

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1456-1464

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOFT SKILL MAHASISWA MELALUI KEGIATAN INDUSTRIAL VISIT PADA PABRIK TEH BUTONG PTPN IV

TIKA NIRMALA SARI, PURWITA SARI, AUSTIN ALEXANDER PARHUSIP, CINTA AULIA

Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Universitas Potensi Utama

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2969>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Sari, T. nirmala, Sari, P., Alexander Parhusip, A. ., & Aulia, C. . (2025). MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOFT SKILL MAHASISWA MELALUI KEGIATAN INDUSTRIAL VISIT PADA PABRIK TEH BUTONG PTPN IV. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1456–1464. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2969>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

AKSELERASI MERDEKA BELAJAR DALAM PENGABDIAN ORIENTASI MASYARAKAT

UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH - KOTA BANDA ACEH

Jl. Tgk. Imum Lueng Bata, Bathoh, Banda Aceh, Indonesia 23245

Journal homepage: <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen/index>

 ampoen@serambimekkah.ac.id

e-ISSN: 3025 – 8030 ; p-ISSN: 3025-6267

Vol. 2, No. 3, Maret 2025

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOFT SKILL MAHASISWA MELALUI KEGIATAN INDUSTRIAL VISIT PADA PABRIK TEH BUTONG PTPN IV

Tika Nirmala Sari¹, Purwita
Sari², Austin Alexander
Parhusip³, Cinta Aulia⁴

1,2,3,4

Program Studi Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Potensi Utama

* Email Korespodensi:

t.nirmalasari@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Industrial Visit merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa, khususnya dalam program studi Manajemen Universitas Potensi Utama. Kegiatan ini dilaksanakan di Pabrik Teh Butong PTPN IV dengan melibatkan mahasiswa dari Universitas Potensi Utama dan Universitas Pasir Pangaraian. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *soft skill* mahasiswa serta mengetahui kegiatan *industrial*. Melalui kegiatan ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan profesional di industri, mengamati proses produksi, serta mempraktikkan keterampilan seperti komunikasi, manajemen waktu, dan kerja sama tim. Kegiatan ini juga bertujuan untuk dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui proses pembuatan bubuk teh butong. Laporan kegiatan *visit* ini menggunakan metode kualitatif pendekatan deskriptif, dan berdasarkan hasil observasi dan wawancara hasil mahasiswa cukup mendukung dalam meningkatkan *soft skill* mahasiswa, membentuk pola pikir yang lebih adaptif terhadap dunia kerja memperlambat antara pendidikan akademis dan dunia industri. Diharapkan adanya kegiatan ini dapat menjadi langkah awal dalam memperkuat serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dengan dampak yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Kegiatan Industrial Visit, Pabrik Teh Butong, *Soft Skill*.



Riwayat Artikel

Penyerahan : 21/01/2025
Diterima : 22/01/2025
Diterbitkan : 23/01/2025

Abstract

Industrial Visit activity is one of the learning methods that aims to improve students' soft skills, especially in the Management study program of Potential Utama University. This activity was carried out at the PTPN IV Butong Tea Factory involving students from Potential Utama University and Pasir Pangaraian University. This activity aims to improve students' soft skills and know industrial activities. Through these activities, students get the opportunity to interact directly with professionals in the industry, observe the production process, and practice skills such as communication, time management, and teamwork. This activity also aims to be able to increase students' knowledge in knowing the process of making butong tea powder. The report of this visit activity uses a qualitative method of a descriptive approach, and based on the results of observations and interviews, the results of students are quite supportive in improving soft skills

Keywords: : Industrial Visit Activities, Butong Tea Factory, Soft Skills.

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman dan teknologi pada era sekarang yang sangat cepat, mendorong instansi kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja mengikuti kebutuhan stakeholder yang berkembang seiring perkembangan jaman dan teknologi. Lulusan yang siap kerja merupakan lulusan dengan kompetensi tinggi, kreatif dan inovatif. Perkembangan jaman dan teknologi pada era sekarang yang sangat cepat, mendorong instansi kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja serta memiliki *soft skill* (Sahara et al., 2023). Keterampilan *Soft skills* mencakup sikap, komunikasi, berpikir kritis, bekerja dalam tim, membuat keputusan, etika dalam bekerja, motivasi, membangun network dan sebagainya. (Retno Kurnianingsih et al., 2024) menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti kunjungan industri cenderung lebih berorientasi pada tujuan dan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan industri tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga membentuk karakter dan sikap profesional mahasiswa.

Mahasiswa diinstruksikan untuk tidak takut menggali ilmu di kampus semata atau didalam kelas saja, akan tetapi juga di dunia luar yang mampu membantu mereka kuat dan sigap berkompetisi di lingkungan kerja saat meninggalkan atau sudah lulus dari kampus kelak. Hal ini kehendaki supaya mahasiswa tahu apa yang dibutuhkan lapangan dengan mempersiapkan apa yang di perlukan. (Hikmawati, 2022) Pada akhirnya, mahasiswa mampu adaptif dengan lingkungan kerjanya nanti karena sudah disiaakan secara fisik, mental dan intelektual sedari dini. Keterampilan dan kecakapan hidup dasar seperti adaptif kematangan emosional dan keterampilan berkomunikasi merupakan keterampilan *soft skill* yang harus dikembangkan. Kegiatan industrial adalah kegiatan yang berkaitan dengan proses produksi pengolahan, dan distribusi barang atau jasa. Kegiatan *visit* ini akan menjadi alternatif untuk memperoleh pengalaman belajar diluar kampus dengan pola bebas berkreasi dan

berinovasi tanpa tekanan. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa secara *soft skill*, sehingga ketika mereka lulus nantinya benar-benar telah siap terjun dan cepat beradaptasi dengan situasi kerja yang ada maupun di dunia industrial. Dengan dilaksanakannya kegiatan *visit industri* ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta mengasah kemampuan para mahasiswa khususnya di Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama dalam hal komunikasi yang efektif dalam dunia kerja sehingga nantinya para mahasiswa mampu berhadapan dengan berbagai lapisan masyarakat dengan percaya diri untuk meraih sukses dimasa yang akan datang (Sari et al., 2022).

memberikan mahasiswa kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan profesional di industri, yang sangat penting dalam membentuk kompetensi seperti komunikasi, kerjasama tim, dan disiplin kerja (*soft skill*). Dalam rangka meningkatkan *soft skill* mahasiswa, Khususnya pada program studi Manajemen Universitas Potensi Utama melakukan kegiatan *Industrial Visit* ke pabrik Teh Butong PTPN IV berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Pasir Pangaraian. Melalui kegiatan ini kemampuan *soft skill* dari para peserta khususnya mahasiswa dapat lebih ditingkatkan dapat lebih siap dalam menghadapi persaingan kerja setelah lulus kuliah. Institusi Pendidikan turut berperan dalam pengembangan mahasiswa untuk siap dapat memasuki dan siap pakai di dunia industri setelah lulus. Proses pendidikan diploma sarjana turut berperan aktif dalam hal ini (Penulis & Harly, 2023).

METODE PELAKSANAAN

Tahap Persiapan

Pertama yaitu melakukan persiapan dilakukan dengan membuat tujuan dan tempat kunjungan industri yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai oleh mahasiswa, serta melakukan koordinasi dengan tempat tujuan yaitu ke pabrik Teh Butong PTPN IV, untuk menentukan jadwal dan agenda kunjungan. Selain itu, briefing diberikan

kepada mahasiswa yang mengikuti mengenai tujuan kunjungan, tata tertib, dan hal-hal teknis lainnya yang harus diperhatikan selama kegiatan.

Tahap Pelaksanaan

Kedua yaitu melakukan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 13 November 2024 di pabrik Teh Butong PTPN IV, dan diikuti oleh kurang lebih 30 mahasiswa Manajemen dan HMPS Manajemen Potensi Utama. Pelaksanaan dibagi menjadi dua sesi utama: sesi pertama berupa pemaparan tentang proses produksi di pabrik Teh Butong PTPN IV oleh wakil manajer produksi perusahaan.

Tahap Evaluasi Kegiatan

Setelah kunjungan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan dalam meningkatkan soft skill mahasiswa. Evaluasi dilakukan melalui pertanyaan yang diberikan kepada peserta kegiatan kunjungan ini. Evaluasi dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan program serta area yang perlu ditingkatkan dengan tujuan memperbaiki dan mengoptimalkan kegiatan kunjungan industri dimasa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A Study by (Fakultas et al., 2023) demonstrates that the development of soft skills can help students enhance their self-confidence, make them better prepared to face challenges in the workplace, and prepared them for success in the future. Dari kegiatan tersebut mahasiswa bisa mengetahui bagaimana aturan kerja serta budaya kerja, diawali dengan kedatangan di, seluruh mahasiswa serta dosen wajib menggunakan masker di area atau di kawasan pabrik, kemudian sebelum masuk area pabrik, wakil manajer bagian produksi memberikan informasi tentang sejarah berdirinya pabrik Teh Butong PTPN IV kemudian ada sesi tanya jawab antara wakil manajer bagian produksi dengan mahasiswa berkaitan dengan Sejarah berdirinya ke pabrik Teh Butong PTPN IV ini. Kemudian para mahasiswa dan diiringi dengan dosen yang ikut dalam kegiatan industrial visit ini berjalan menuju pabrik dengan mengikuti peraturan yang ada. Pertama memasuki ruangan tempat

pemindahan daun teh dari mobil pengantar teh sampai tempat penyimpanan daun teh hal ini merupakan hal yang wajar di dunia industri, namun bagi sebagian mahasiswa, ini adalah pengalaman baru yang membuka wawasan mereka tentang pentingnya kedisiplinan dan keamanan kerja. Menciptakan lulusan yang siap bekerja dan mampu bersaing di dunia kerja adalah salah satu tugas yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Dalam hal ini yang dimaksud yaitu kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja (Desiyanti Agonda Joman et al., 2024)

Di dalam pabrik, wakil manajer bagian produksi memberikan informasi mendetail tentang pabrik ini mulai dari sejarah pabrik, bahan baku, proses produksi, hingga produk jadi yang dihasilkan. Presentasi ini memberikan mahasiswa pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana rantai pasokan bekerja dari hulu hingga hilir. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan mereka mengenai proses industri, tetapi juga memungkinkan mahasiswa untuk mengobservasi secara langsung praktik-praktik di dunia industri. Keterampilan soft skills mempunyai peran yang sangat penting. Oleh karena itu, dalam dunia pendidikan, seorang pendidik sudah seharusnya selalu meningkatkan ketrampilan soft skillsnya supaya mampu menjadi pendidik yang profesional dan berakarakter. Komunikasi berguna untuk menyampaikan keinginan demi mencapai suatu tujuan, Selain itu komunikasi juga menjadi salah satu jalan dalam menyelesaikan masalah yang muncul meskipun disebabkan dari kesalahan dalam berkomunikasi (Fitriyanti et al., 2022)

Interaksi langsung dengan para profesional juga memberi mereka kesempatan untuk memahami lebih dalam tentang dinamika kerja yang ada, serta mengajukan pertanyaan terkait proses produksi yang tidak dapat ditemukan di buku teks. Dalam kegiatan ini mahasiswa dapat mengembangkan soft skill dengan kesadaran diri adalah bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan atau tugas pada kegiatan industrial visit ini. Manajemen Diri adalah memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan masalah, serta dapat

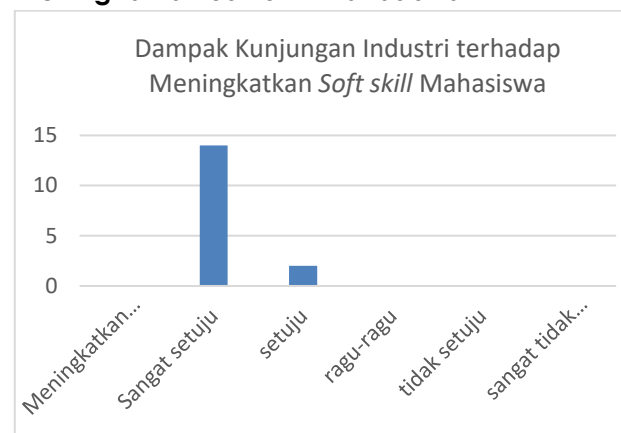
memanajemen waktu pada saat melakukan industrial visit di ke pabrik Teh Butong PTPN IV. Motivasi Diri adalah kemampuan mengatur diri sendiri, dan kemampuan mentaati segala peraturan yang ada di ke pabrik Teh Butong PTPN IV ini, yang dimana sudah dijelaskan diawal sebelum memasuki kawasan pabrik oleh satpam yang ada. Empati adalah kemampuan dalam membina sosialisasi yang baik antar mahasiswa manajemen, dosen dan karyawan yang ada di pabrik Teh Butong PTPN IV ini. Human Intelligences is divided into two parts: hard skills and soft skills. Hard skill can be defined as scientific, technological, technical skill linked specific sciences (Fakultas et al., 2023).

Faktor yang memengaruhi kemampuan *soft skill* mahasiswa adalah kesempatan berdiskusi dengan profesional di pabrik Teh Butong PTPN IV, observasi langsung proses produksi yang melatih berpikir kritis, dan koordinasi dengan tim selama kunjungan. Kegiatan industrial visit ini memberikan pemahaman praktis tentang operasional industri, serta meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Selain keterampilan teknis yang mereka peroleh, mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang manfaat utama dari kerja sama yang baik antara pendidikan dan industri. Kegiatan industrial visit ini memberikan gambaran konkret tentang bagaimana ilmu yang telah didapatkan di kampus dapat diaplikasikan di dunia industri, serta mengasah kemampuan mahasiswa dalam bekerja sama dengan profesional di lapangan. Mereka belajar bahwa keberhasilan operasional industri tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kemampuan interpersonal dan kerja tim yang efektif. Selain itu, melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat menyaksikan secara langsung implementasi teknologi modern dalam proses produksi. Mereka memahami bahwa keberhasilan perusahaan ke pabrik Teh Butong PTPN IV tidak terlepas dari inovasi teknologi yang terus dikembangkan.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan yang berkelanjutan dan adaptasi perkembangan teknologi di dunia industri. Kesempatan adanya kegiatan ini memberikan peluang bagi mahasiswa inspirasi untuk terus

mengembangkan dan mengasah keterampilan mereka agar siap bersaing di dunia kerja yang semakin kompetitif dalam meningkatkan *soft skill*, hal ini dapat disimpulkan bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap kesiapan kerja sehingga diharapkan bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan *soft skill* karena *soft skill* sangat penting dalam memasuki dunia kerja maupun memiliki usaha (Damayantie et al., n.d.)

Hasil Dampak Kunjungan Industri terhadap Meningkatkan *Soft Skill* Mahasiswa



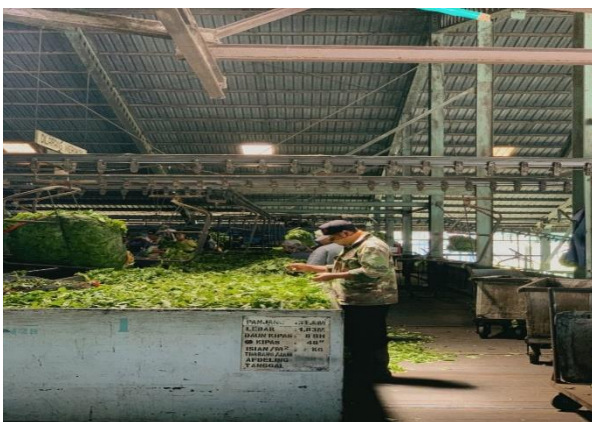
Gambar 1. Dampak Kunjungan Industri terhadap Meningkatkan *Softs kill* Mahasiswa

Dari hasil diagram diatas menunjukkan bahwa dampak kunjungan industri terhadap meningkatkan *soft skill* mahasiswa, berarti kegiatan diluar kelas berdampak pesat untuk meningkatkan *softskill* mahasiswa serta meningkatkan pengetahuan baru dari kunjungan *industry* ini dengan mengetahui bagaimana kegiatan yang ada di pabrik mulai dari kegiatan produksi Teh Butong, . Hal ini setidaknya praktis bagi mahasiswa dalam meningkatkan *soft skill* mulai dari komunikasi yang baik di dalam kegiatan *industry* ini dengan berinteraksi sesama peserta maupun karyawan dari pabrik teh butong dengan menggunakan bahasa formal dan informal (Maulida et al., 2023),

Kunjungan industri memberikan cukup efektif dalam mendukung meningkatkan *soft skill* mahasiswa. Hal ini karena pemberian materi motivasi

memungkinkan mahasiswa bisa melihat perspektif dunia kerja dengan benar dan meningkatkan kinerja mereka nantinya (Samiono et al., 2022). Membuka *mindset* atau pola pikir mahasiswa terhadap peluang dan praktek dunia kerja sesungguhnya. Pada akhirnya, kunjungan industri ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga membentuk pola pikir mahasiswa untuk lebih terbuka terhadap perubahan dan tantangan di dunia industri. Untuk menghasil sumberdaya manusia yang mempunyai di bidangnya dan menghasilkan *soft skill* mahasiswa yang siap menghadapi dunia kerja (Aimang et al., 2022). Pengalaman langsung ini menjadi fondasi penting bagi mereka untuk memahami bahwa teori dan praktik harus berjalan beriringan untuk mencapai kesuksesan. Selain aspek teoritis, terdapat juga permasalahan dalam hal keterbatasan akses mahasiswa terhadap lingkungan industri yang sebenarnya. Tanpa adanya eksposur langsung terhadap proses dan operasional industri, sulit bagi mahasiswa untuk memahami secara menyeluruh bagaimana teori yang dipelajari dikelas di aplikasikan di lapangan (Hayyin & Rosdiana, 2024). Mahasiswa belajar bahwa kolaborasi antara pendidikan dan peluang di industri tersebut, serta pentingnya pengembangan keahlian yang terus menerus mengikuti perkembangan kebutuhan industri.

Tahap Pelaksanaan Kegiatan



Gambar 2. Proses pemilihan daun teh

Diproses ini mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses pengangkutan daun teh dari mobil pengangkutan sampai proses penempatan daun teh di dalam pabrik, di bagian ini mahasiswa juga dapat mengembangkan *soft skill* nya dengan menggunakan komunikasi yang baik dengan para karyawan yang ada untuk mengetahui lebih dalam mengenai proses penyimpanan daun teh sebelum diolah.



Gambar 3. Proses penggilingan

Diproses ini mahasiswa dapat mengetahui bagaimana proses penggilingan daun teh dari tempat penyimpanan teh hingga ke tempat penggilingan di dalam pabrik.



Gambar 4. Proses penimbangan dan packing teh

Gambar diatas menunjukkan bagaimana cara teh butong di timbang dan dikemas untuk berbagai macam jenis kemasan dari teh celup dan teh bubuk. Pemeriksaan Kualitas Produk teh yang akan dikemas diperiksa untuk memastikan

kualitasnya sesuai standar, seperti aroma, rasa, dan kebersihan.



Gambar 5. Dokumentasi terakhir kegiatan bersama

Pembahasan

Dalam Melalui kegiatan kunjungan industrial ini, mahasiswa dapat memperoleh *Soft skill* seperti pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta memperkuat kompetensi, Komunikasi yang efektif, kerja sama dengan tim, dan manajemen waktu.

Kunjungan ini memberikan pemahaman praktis tentang operasional industri, Selain keterampilan teknis yang mereka peroleh, mahasiswa juga mendapatkan wawasan tentang manfaat utama dari kerja sama yang baik antara pendidikan dan industri. Selain itu, melalui kunjungan ini, mahasiswa dapat menyaksikan secara langsung dari proses produksi daun yang masih utuh hingga menjadi bubuk teh. *Soft skill* merupakan faktor penting yang banyak dipertimbangkan. Di era globalisasi, dunia pendidikan harus mempersiapkan individu-individu berbakat agar mampu bersaing di dunia kerja di pasar global. Perguruan tinggi merupakan institusi pemerintah utama yang

melayani individu atau mahasiswa yang perlu berperan aktif dalam menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di kancah dunia (Fitriyah et al., 2023)

Kerja sama tim interaksi dengan karyawan, kalau kita aktif bertanya atau berdiskusi dengan karyawan disana, kita bisa belajar banyak hal termasuk cara mereka berkomunikasi dan menyelesaikan masalah, lingkungan perusahaan, suasana kerja dan budaya di ke pabrik Teh Butong PTPN IV juga berpengaruh. kalau lingkungan mendukung kita bisa lebih mudah beradaptasi dan mengamati cara kerja mereka. Melakukan hal hal yang di sarankan membangun komunikasi antar mahasiswa dari kampus lain membangun kerja sama yg baik, saling bertukar pendapat ke hal positif. Jadi faktor yang paling mempengaruhi kemampuan *soft skill* mahasiswa yaitu komunikasi, Karena di kegiatan industrial visit ini mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan *soft skill* mereka. Dunia pendidikan harus mampu mencetak sumber daya manusia yang

berkualitas, mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dunia usaha. Konsep soft skill pada hakikatnya merupakan hasil dari pengembangan konsep kecerdasan emosional (*emotional intelligence*). Soft skill diyakini sebagai kemampuan individu dalam mengelola diri secara internal (*intrapersonal skills*) juga terkait dengan bagaimana mengelola hubungan dengan orang-orang disekitarnya (*interpersonal skills*) sehingga menjadikan pribadi yang mampu memiliki kinerja yang maksimal (Badaruddin, n.d.).

KESIMPULAN

Kegiatan industri ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan soft skill dalam kegiatan industrial. Kegiatan ini berhasil menghubungkan teori dengan praktik, serta memberikan wawasan praktis yang berguna bagi karier mahasiswa di masa depan. Mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan baru tetapi juga pengalaman langsung yang meningkatkan kesiapan mereka dalam memasuki dunia kerja. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara dunia akademis dan industri, yang diharapkan dapat berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas soft skill mahasiswa Universitas Potensi Utama.

Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan soft skill melalui kegiatan ini dengan mengatur waktu yang telah di jadwalkan, dan mengikuti peraturan yang telah di tetapkan, serta bersosialisasi dengan mahasiswa manajemen serta peserta yang lain, ataupun karyawan yang ada di pabrik Teh Butong PTPN IV dapat mengetahui kondisi lingkungan kerja yang sebenarnya dan juga mengetahui bagaimana lingkungan pabrik saat melakukan kegiatan atau proses pembuatan teh, dapat mengembangkan kemampuan soft skill melalui kegiatan industrial visit ini di pabrik Teh Butong PTPN IV, serta memberikan pengalaman nyata yang dapat membiasakan diri mahasiswa siap untuk terjun ke dunia kerja nantinya.

Kegiatan industrial visit ke pabrik Teh Butong PTPN IV memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan soft skill mahasiswa, khususnya

di Program Studi Manajemen Universitas Potensi Utama. Melalui kunjungan ini, mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung yang menghubungkan teori akademik dengan praktik industri. Kegiatan ini berkontribusi dalam, meningkatkan keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kerja sama tim, dan empati. Memberikan pemahaman tentang budaya kerja, kedisiplinan, dan manajemen waktu. Menambah wawasan tentang proses produksi teh dari hulu ke hilir, serta implementasi teknologi modern di industri.

Hasilnya, mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia kerja dengan keterampilan praktis dan pola pikir yang terbuka terhadap tantangan industri. Kegiatan ini juga mempererat hubungan antara dunia akademik dan industri, yang diharapkan dapat terus berlanjut untuk mendukung pengembangan soft skill mahasiswa di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan industrial visit pada pabrik Teh Butong PTPN IV.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimang, H. A., Masaong, A. K., Made, A., Haris, I., Panai, A. H., Arwildayanto, A., & Djafri, N. (2022). PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SOFT SKILL MAHASISWA. *JURNAL PENDIDIKAN GLASSER*, 6(1), 58.
<https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1584>
- Badaruddin, M. (n.d.). Implementasi Pendidikan Soft Skills dalam Membentuk Moralitas Siswa Madrasah Nuryanto Institut Agama Islam Negeri Metro Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iring Mulyo Kota Metro Lampung.
<http://news.liputan6.com/read/2191106/surv>
- Damayantie, A. A., Manajemen,), Ekonomi, F., Universitas, B., Nasional, P., Veteran, ", Timur, J., Raya, J., Madya, R., Anyar, G., Surabaya, J., & Timur, I. (n.d.). Pengaruh Soft Skill dan Self

- Efficacy Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir FEB UPNVJT. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3>
- Desiyanti Agonda Joman, A., Al-khusaini, M., Fadilah, A., Muhammadiyah Mataram Jln Ahmad Dahlan No, U. K., Mataram, K., Mataram, K., & Tenggara Barat, N. (2024). MENINGKATKAN KOMPETENSI SOFT SKILL MAHASISWA ADMINISTRASI PUBLIK MELALUI PENGALAMAN MAGANG (Vol. 4).
- Fakultas, J., Dan, K., Singgih Kuncoro, K., Kusumaningrum, B., Sulistyowati, F., Ulya, I., Setyawan, D. N., Kartiko, W. T., Belajar, M., & Merdeka, K. (2023). B U A N A P E N D I D I K A N An Empirical Study of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Program's Impact on Soft Skills Development among University Students. In *Buana Pendidikan* (Vol. 19, Issue 2). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_buana_pendidikan/index
- Fitriyah, L., Mubarak, A. F., & Sa'adah, N. (2023). Pengembangan Soft Skill Mahasiswa Bidang Pendidikan Agama Islam Melalui Organisasi Himaprod. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1025–1032. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4810>
- Fitriyanti, E., Solihatun, S., & Folastris, S. (2022). Pembinaan Soft Skill Keterampilan Berkomunikasi melalui Layanan Penguasaan Konten pada Remaja Binaan Rumah Literasi Al Fatih Desa Ginanjar Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(1), 43–57. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i1.1336>
- Hayyin, F., & Rosdiana, D. (2024). Penguatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kunjungan Industri di PT. Latinusa, Tbk. *Journal of Human And Education*, 4(4), 1074.
- Hikmawati, H. (2022). Melatih Soft Skills Mahasiswa Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 3 Tahun 2022 di SDN 10 Ampenan. *Unram Journal of Community Service*, 3(2), 30–37. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v3i2.190>
- Maulida, M., Yusanto, I., Yohana, A., Wijiharta, W., & Hamfara Yogyakarta, S. (2023). Pengembangan Soft skill Leadership Mahasiswa Melalui Kunjungan Audiensi Kelembagaan. In *YLCP: Youth Leadership and Career Planning Journal* (Vol. 03, Issue 01).
- Penulis, N., & Harly, P. (2023). Pelatihan Soft Skills Guna Untuk Meningkatkan Kinerja Karyawan Yang Optimal Pada UMKM Bocil Coffe Corresponding Author. 1(5). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/index>
- Retno Kurnianingsih, O., Giyartiningrum, E., & Retnaningdiah, D. (2024). KUNJUNGAN INDUSTRI MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN UNTUK MEMPERTAJAM SOFT SKILLS BERWIRUSAHA BAGI MAHASISWA. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 04(02), 823–830. <https://ejournal.stpmataram.ac.id/Amal>
- Sahara, S., Ilmi, M., Hariselmi, H., & Simamora, H. (2023). Peningkatan Soft Skills Melalui Pelatihan "Communication for job Seekers" Bagi Kelompok Belajar Siswa di PT Lintas Digital Makmur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 1(4), 251–256. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v1i4.56>
- Samiono, B. E., Puthy, K. A., Anggraeni, Y., & Yesri, H. (2022). Peningkatan Soft Skill Pengembangan Diri di Dunia Kerja Pada Santri Rumah Gemilang Indonesia Sentra Primer. *Journal of Research Applications in Community Service*, 1(2), 43–50. <https://doi.org/10.32665/jarcoms.v1i2.1269>
- Sari, T. N., Adhitya, W. R., Parhusip, A. A., Pohan, Y. A., Tanjung, Y., & Risal, T. (2022). Meningkatkan pemahaman mengenai komunikasi yang efektif dalam dunia kerja melalui kegiatan kunjungan belajar mahasiswa ke pt. Pertamina patra niaga regional sumbagut. In *Jurnal Peradaban Masyarakat* (Vol. 2, Issue 5). <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/peradaban>